

ABSTRAK

Satrio Budi Luhur. *Persepsi Guru Mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Wonoanti Tahun Ajaran 2023/2024.* Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) persepsi guru mengenai implementasi kurikulum merdeka; 2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka; 3) mengetahui kendala pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian guru kelas I, II, IV, dan V. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan 1) persepsi guru mengenai implementasi Kurikulum Merdeka cukup baik, Kurikulum Merdeka hadir dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Selain itu, transisi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka ini diterima baik oleh Kepala Sekolah dan Guru, optimis dan antusiasme guru cepat beradaptasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan memiliki keleluasaan sesuai dengan kebutuhan siswa. 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Wonoanti meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan dilakukan dengan menyusun modul ajar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode Problem Basic Learning, Project Basis Learning dan Metode Kontekstual dengan kegiatan pembelajaran interaktif, pembelajaran di luar kelas dan pembelajaran berbasis teknologi. Penilaian dilakukan dengan menerapkan penilaian autentik dan umpan balik berkelanjutan. 3) Kendala pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 1 Wonoanti meliputi kurangnya sarana untuk menunjang pembelajaran yang lebih bervariasi, keterbatasan waktu dan sumber daya dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, ketidaksesuaian materi ajar dan soal pada ujian yang berasal dari pemerintah, cakupan materi yang luas.

Kata Kunci: Persepsi, Kurikulum Merdeka, Kendala Pelaksanaan Kurikulum

ABSTRACT

Satrio Budi Luhur. *Teachers' Perceptions Regarding the Implementation of the Independent Curriculum at SD Negeri 1 Wonoanti in the 2023/2024 Academic Year. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.*

This study aims to determine 1) teachers' perceptions regarding the implementation of the independent curriculum; 2) the implementation of learning using the Independent Curriculum; 3) to determine the obstacles to the implementation of the Independent Curriculum. The approach in this study is a qualitative descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data sources in the study were teachers in grades I, II, IV, and V. The data validity technique used triangulation techniques. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and verification.

The results of the study showed 1) teachers' perceptions regarding the implementation of the Independent Curriculum were quite good, the Independent Curriculum was present to provide wider opportunities for students to develop their potential according to their interests, talents, and needs. In addition, the transition from the 2013 Curriculum to the Independent Curriculum was well received by the Principal and Teachers, optimistic and enthusiastic teachers quickly adapt in developing innovative learning methods and have the flexibility according to student needs. 2) The implementation of learning using the Independent Curriculum at SD Negeri 1 Wonoanti includes planning, implementation, and assessment. Planning is done by compiling teaching modules. The implementation of learning is carried out by applying the Problem Basic Learning method, Project Basis Learning and Contextual Method with interactive learning activities, learning outside the classroom and technology-based learning. Assessment is carried out by implementing authentic assessment and continuous feedback. 3) Obstacles to the implementation of the Independent Curriculum at SD Negeri 1 Wonoanti include the lack of facilities to support more varied learning, limited time and resources in implementing the Pancasila Student Profile Strengthening Project, inconsistencies in teaching materials and questions on exams from the government, broad scope of material.

Keywords: *Perception, Independent Curriculum, Constraints on Curriculum Implementatio*